

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP  
PENURUNAN KECEMASAN HOSPITALISASI PADA REMAJA DI RUANG  
MENUR RSUP DR.SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN JAWA TENGAH

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Oleh:

Rina Nur Hidayati

D3.KP.21.05260

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2024

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

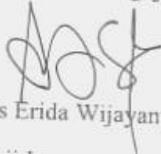
**PENGARUH HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP PENURUNAN  
KECEMASAN HOSPITALISASI REMAJA DI RUANG MENUR  
RSUP DR.SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

Disusun Oleh:  
Rina Nur Hidayati  
D3.KP.21.05260

Telah dipertahankan didepan Dewan penguji pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji I



Andri Purwandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II



Rini Mastuti Rahayu, S.Kep.,Ns

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Nur Hidayati  
NIM : D3KP2105260  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Judul KTI : Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Penurunan Kecemasan Hospitalisasi Pada Remaja di RSUP DR.Soeradji Tirtonegoro, Klaten.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya buat dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasi oleh orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .....

Yang membuat pernyataan

Rina Nur Hidayati  
NIM: D3.KP.21.05260

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Nur Hidayati

NIM : D3KP2105260

Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang tertulis dicitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau sengaja mengajukan karya ataupun pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .....

Rina Nur Hidayati

NIM: D3.KP.21.05260

## **HALAMAN MOTTO**

“Apa Yang Ditakdirkan Menjadi Milikmu, Akan Menemukanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Ketidakpastian Adalah Bagian Dari Kehidupan, Maka Berdamailah Dengan Ketidakpastian Itu”

(Najwa Shihab)

“Tidak Ada Yang Membebani Kamu Kecuali Itu Kebaikan”

(Lukman Hakim)

“KTI Itu Dikerjakan Jangan Hanya Dipikirkan. Segera Selesaikan Yang Menjadi Kewajibanmu, Jangan Ditunda Agar Kita Bisa Berproses Ditahap Selanjutnya. Sabar, Ikhlas, dan Konsisten adalah kuncinya”

(Agnes Erida Wijayanti)

“Sesungguhnya Allah Bersama Orang-Orang Yang Sabar”

(Al-Qur'an 2: 153)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan doa dari semua pihak yang telah ikut serta dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Cinta pertama dan panutan penulis, Bapak Soiran. Sebagai tanda bakti, hormat, rasa cinta, dan terima kasih yang tiada terhingga karena telah memberikan kasih sayang serta ridho, cinta kasih yang tiada mungkin dapat terbalaskan hanya dengan selembar kertas yang bertulis halaman persembahan. Semoga ini menjadi langjah awal penulis untuk membuat Bapak bahagia karena telah mampu menjaga kepercayaan untuk menimba ilmu dijenjang ini. Terima kasih telah menjadi sayap seorang anak perempuan dengan segala kekurangan dan kerewelan. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk penulis pulang yang selalu aman dan nyaman.
3. Pintu surga ibu tercinta, Almarhummah Ibu Jamilah malaikat didalam hidup penulis. Terima kasih karena telah melahirkan, membesarkan serta membekali penulis kecerdasan seorang ibu. Terima kasih telah menjadi sayap seorang anak perempuan dengan segala kekurangan dan kerewelan. Terima kasih telah menjadi tempat untuk penulis pulang yang selalu nyaman dan tenang. Damai dan tenang selalu di surga wahai bidadariku.
4. Donatur kedua sekaligus kakak kedua, Hendrik Dwi Sulis Setyawan seorang kakak posesif dan banyak ngatur tapi dibalik itu semua pasti ada udang dibalik batu. Izinkan penulis yang sebagai adik kecilmu ini mengucapkan terima kasih kepadamu yang selalu memberikan ruang dan separuh kesempatan berpendidikan kepada penuis. Terima kasih atas semua perhatian yang diberikan dan terima kasih sudah bersedia menjadi donatur kedua. Maaf karena penulis menjadi salah satu alasanmu untuk tidak meneruskan pendidikanmu dan engkau relakan untuk penulis.

5. Untuk keluarga kakak penulis yang pertama, mas Agus dan mbak Siti terima kasih karena selalu mendukung penulis untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Terima kasih juga untuk kedua keponakan ku, Vivi dan Radeva karena selalu memberikan semangat kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Untuk keluarga besar, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
7. Pembimbing tercinta dan terbaik penulis Ibu Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih juga karena telah menjadi salah satu tempat penulis untuk berkeluh kesah.
8. Untuk Friedesrina Winda Widyasmoro,S.Pd mamah angkat penulis, penulis ucapkan terima kasih atas doa dan dukungan baik berupa moril maupun materil.
9. Untuk Reza Nur Fatimah kakak ku selama di Yogyakarta atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih karena sudah mengenalkan dunia perkuliahan kepada penullis dan menjadi tempat berkeluh kesah mengenai hal apapun.
10. Untuk Yunita Nindi, Wijiani, dan Nurwidayati teman-teman SEMA penulis terima kasih kalian karena sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
11. Untuk Aulya Dwi Saputri saudara tak sedarah dari Madiunku, terima kasih karena selalu menemani dalam setiap keluh kesan dan kegalauan penulis. Terima kasih sudah menjadi sahabat kesana kemari menjelajah Kota Yogyakarta ini.
12. Untuk teman seperjuangan saya yang tidak bisa penulis sebutkan, terima kasih telah menjadi sahabat selama penulis menjalani pendidikan di sini. Terima kasih sudah mengenalkan banyak hal yang baru, semoga dirimu diberikan kelancaran dalam segala urusan.
13. Rina Nur Hidayati penulis karya tulis ilmiah ini, terima kasih karena sudah kuat menjalani hidup yang penuh dengan plot twist ini. Terima kasih sudah

menjadi pribadi yang kuat Hebat sekali masih bisa bertahan hingga detik ini walau dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini harus bolak-balik rawat inap di rumah sakit tapi hebat karena sudah kuat menjalani hidup ini.

14. Untuk seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, yang memberikan semangat dan selalu berkata untuk selalu kuat, sabar, ikhlas, dan kuat dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban. Terima kasih karena sempat memberikan patah hati kepada penulis saat proses penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tapi penulis ucapkan terima kasih karena sudah selalu sabar untuk bertahan dan menunggu penulis hingga selesai, semoga engkau selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam menghadapi segala urusan.
15. Untuk teman-teman Prodi D3 Keperawatan 2021, terima kasih karena sudah kebersamai penulis dalam 3 tahun masa pendidikan ini.
16. Kepada sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan namanya terima kasih karena sudah terlibat banyak dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Maaf karena sudah selalu direpotkan dalam hal apapun.
17. Dan semua pihak yang sudah terlibat, mohon maaf tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua doa dan dukungannya

PENGARUH HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP PENURUNAN  
KECEMASAN HOSPITALISASI REMAJA DI RUANG MENUR  
RSUP DR.SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

<sup>1</sup>Rina Nur Hidayati, <sup>2</sup>Agnes Erida Wijayanti

**INTISARI**

**Latar Belakang** Kecemasan hospitalisasi menjadi masalah kesehatan remaja yang masih sering terjadi di Indonesia dengan jumlah kasus yang meningkat disetiap tahunnya. Untuk mengurangi peningkatan kejadian kecemasan hospitalisasi, perawat biasanya memberikan intervensi relaksasi nafas dalam. Selain relaksasi nafas dalam, terdapat teknik relaksasi lainnya yang bisa diterapkan untuk mengurangi kecemasan hospitalisasi yaitu hipnosis lima jari. Namun teknik ini jarang diberikan karena banyak perawat yang belum mengetahui efektivitas dari hipnosis lima jari.

**Tujuan** Mengetahui pengaruh terapi hipnosis lima jari pada remaja terhadap penurunan kecemasan hospitalisasi di Ruang Menur RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten.

**Metode** Menggunakan metode *case study* dengan pendekatan deskriptif pada 2 subjek remaja usia 13-15 tahun yang mengalami kecemasan hospitalisasi pertama kali. Pengukuran kecemasan menggunakan kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale-Children* (SCAS-C) yang sudah di lakukan uji validitas. Pengukuran kecemasan hospitalisasi dilakukan sebanyak 2 kali, sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Intervensi dilakukan sebanyak 1 x dengan durasi 10 menit.

**Hasil** Terdapat penurunan kecemasan hospitalisasi pada responden 1 yang semula mengalami kecemasan sedang dengan skor 61 berubah menjadi kecemasan ringan dengan skor 28. Sedangkan responden 2 yang semula mengalami kecemasan sedang dengan skor 44 berubah menjadi kecemasan ringan dengan skor 17.

**Kesimpulan** Terdapat penurunan kecemasan hospitalisasi pada remaja setelah diberikan terapi hipnosis lima jari.

Kata kunci: Hipnosis lima jari, Kecemasan hospitalisasi, Remaja

---

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta

*THE EFFECT OF FIVE-FINGER HYPNOSIS ON REDUCING  
HOSPITALIZATION ANXIETY IN ADOLESCENTS IN THE MENUR  
WARD AT RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO, KLATEN*

*<sup>1</sup>Rina Nur Hidayati, <sup>2</sup>Agnes Erida Wijayanti*

**ABSTRACT**

**Background:** Hospitalization anxiety is a prevalent health issue among adolescents in Indonesia, with the number of cases increasing each year. To mitigate this rise in hospitalization anxiety, nurses typically provide interventions such as deep breathing relaxation techniques. In addition to deep breathing, other relaxation techniques can be used to alleviate hospitalization anxiety, such as five-finger hypnosis. However, this technique is rarely implemented, as many nurses are not yet familiar with its effectiveness.

**Objective:** To determine the effect of five-finger hypnosis therapy on reducing hospitalization anxiety in adolescents in the Menur Ward at RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten.

**Method:** This study employs a case study method with a descriptive approach, focusing on 2 adolescents aged 13-15 years who are experiencing hospitalization anxiety for the first time. Anxiety levels are measured using the SCAS-C questionnaire, which has undergone validity testing. The assessment of hospitalization anxiety is conducted twice: before and after the intervention. The intervention is administered once, with a duration of 10 minutes.

**Results:** There was a reduction in hospitalization anxiety for Respondent 1, whose initial anxiety level was moderate with a score of 61, decreasing to a mild anxiety level with a score of 28. Similarly, Respondent 2, initially experiencing moderate anxiety with a score of 44, saw a reduction to mild anxiety with a score of 17.

**Conclusion:** There was a reduction in hospitalization anxiety observed in adolescents following the administration of five-finger hypnosis therapy.

**Keywords:** Five-Finger Hypnosis, Hospitalization Anxiety, Adolescents

---

---

<sup>1</sup>A Student of STIKES Wira Husada Nursing Study Program, Diploma III

<sup>2</sup>A lecturer of STIKES Wira Husada Nursing Study Program, Diploma III

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Hipnosis Lima Jari terhadap Penurunan Kecemasan Hospitalisasi pada Remaja di Ruang Menur RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar ahli madya keperawatan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kurangnya baik dalam penyusunan maupun penulisan. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya studi kasus ini.
  2. dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT.(K), selaku Direktur RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten yang telah memberikan izin terselenggaranya studi kasus ini.
  3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga yang telah memberikan izin penelitian serta atas arahan dan bimbingan selaku dosen pembimbing utama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
  4. Andri Purwandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji II atas arahan serta bimbingan yang diberikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
  5. Rini Mastuti Rahayu, S.Kep.,Ns selaku penguji III atas arahan serta bimbingan yang diberikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
  6. Bapak Ibu dosen program Studi Keperawatan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, dan semangat kepada penulis
- Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KARYA TULIS ILMIAH.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
INTISARI.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>C. Tujuan</b> .....	3
<b>D. Manfaat</b> .....	4
<b>BAB II</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Konsep dasar remaja</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Remaja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Ciri Remaja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tugas dan Perkembangan Remaja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Konsep Kecemasan Hospitalisasi</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Definisi Kecemasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Rentang respon kecemasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3. Klasifikasi tingkat kecemasan .....**Error! Bookmark not defined.**
  4. Tanda Gejala Kecemasan .....**Error! Bookmark not defined.**
  5. Sumber Kecemasan .....**Error! Bookmark not defined.**
  6. Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Remaja. **Error! Bookmark not defined.**
  7. Respon Remaja Terhadap Kecemasan ....**Error! Bookmark not defined.**
  8. Penatalaksanaan Kecemasan .....**Error! Bookmark not defined.**
  9. Alat Ukur Kecemasan .....**Error! Bookmark not defined.**
  10. Kecemasan *Hospitalisasi* .....**Error! Bookmark not defined.**
  11. Reaksi *Hospitalisasi* Remaja .....**Error! Bookmark not defined.**
  12. Dampak *Hospitalisasi* .....**Error! Bookmark not defined.**
  13. Faktor Yang Mempengaruhi *Hospitalisasi* Pada Remaja..... **Error! Bookmark not defined.**
  14. Stressor dan Reaksi Remaja Terhadap *Hospitalisasi***Error! Bookmark not defined.**
  15. Manfaat *Hospitalisasi* .....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Konsep Asuhan Keperawatan.....Error! Bookmark not defined.**
1. Pengkajian .....**Error! Bookmark not defined.**
  2. Diagnosis Keperawatan .....**Error! Bookmark not defined.**
  3. Intervensi Keperawatan .....**Error! Bookmark not defined.**
  4. Implementasi .....**Error! Bookmark not defined.**
  5. Evaluasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Kerangka Teori .....Error! Bookmark not defined.**
- E. Kerangka Konsep.....Error! Bookmark not defined.**
- F. Konsep Terapi Hipnosis Lima Jari .....Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi Hipnosis Lima Jari.....**Error! Bookmark not defined.**
  2. Tujuan.....**Error! Bookmark not defined.**
  3. *Indikasi* .....**Error! Bookmark not defined.**
  4. Manfaat.....**Error! Bookmark not defined.**
  5. Jurnal pendukung .....**Error! Bookmark not defined.**
  6. *Standar Prosedure Operational (SPO)* ...**Error! Bookmark not defined.**

<b>BAB III</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Jenis/Desain/Rancangan KTI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Subjek Karya Tulis Ilmiah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Focus studi karya tulis ilmiah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Definisi operasional (DO)</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Instrumen Studi Kasus</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>F. Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>G. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>I. Analisis Data dan Penyajian Data</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>J. Etika Studi Kasus</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Hasil Karya Tulis Ilmiah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Gambaran Umum Lokasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Gambaran Hasil Pengkajian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hasil intervensi Keperawatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Evaluasi Hasil Intervensi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Pembahasan Karya Tulis Ilmiah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Gambaran Diagnosis Remaja Dengan Kecemasan Hospitalisasi....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hasil Intervensi Keperawatan pada Remaja Dengan Kecemasan Hospitalisasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pengaruh Pemberian Terapi Hipnosis Lima Jari Terhadap Penurunan Kecemasan Hospitalisasi Remaja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Hambatan Karya Tulis Ilmiah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>5</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>5</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>5</b>

<b>B. Saran .....</b>	<b>5</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	7
LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Remaja yang memerlukan pengobatan dan perawatan di rumah sakit hingga sembuh untuk alasan terencana atau darurat disebut hospitalisasi. Selama perawatan, anak akan mengalami banyak hal, seperti bertindak agresif, menangis, menggigit, dan menendang. Selain itu, peristiwa tersebut digambarkan oleh beberapa peneliti sebagai pengalaman yang penuh dengan perasaan marah, sedih, takut, rasa bersalah, dan cemas. Anak-anak kemungkinan akan menggunakan kata-kata marah untuk mengungkapkan perasaan takut dan cemasnya terhadap petugas kesehatan dan selalu bergantung pada orang tuanya (A. Pulungan et al., 2017).

Hasil survei UNICEF pada tahun 2013 menunjukkan bahwa 84% anak di Indonesia dirawat di RS (Yunita, 2021). Hasil Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS) tahun 2017, dari 1.425 anak yang mengikuti survei, 33,2% mengalami rawat inap berat, 41,6% mengalami rawat inap sedang, dan 25,2% mengalami rawat inap ringan (Kanita et al., 2019). Remaja yang mengalami hospitalisasi akan mengalami kecemasan dikarenakan rasa khawatir yang dialami.

Remaja adalah tahap daur kehidupan, yang merupakan peralihan dari anak ke dewasa. Remaja adalah orang-orang dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. (Kemenkes, 2014). Pada usia remaja masih rentan terhadap penyakit karena sistem kekebalannya masih berkembang yang kemungkinan bisa meningkat dan menurun. Ketika sistem kekebalan remaja menurun ada kemungkinan mereka akan sakit atau hingga dirawat di rumah sakit. Saat remaja dirawat di rumah sakit besar kemungkinan remaja akan mengalami kekhawatiran sehingga membuat remaja menjadi kecemasan (Yunita, 2021). Orang tua dan remaja yang sakit, akan menghadapi masalah kesehatan fisik. Selain itu, kondisi mental orang tua dan anak yang harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Reaksi remaja yang disebabkan oleh hospitalisasi dapat

memengaruhi perawatan di rumah sakit, seperti reaksi kecemasan ringan hingga berat. (Marnai, Ambarwati, R., & Hapsari, 2018).

Kondisi sakit yang dialami oleh remaja dapat menyebabkan remaja harus dirawat di rumah sakit. Seringkali remaja harus menjalani tindakan invasif yang dapat menimbulkan ketakutan pada remaja. Keadaan tersebut dapat menyebabkan remaja mengalami krisis atau yang disebut sebagai hospitalisasi. Remaja dapat mengalami krisis, juga dikenal sebagai hospitalisasi, sebagai akibat dari keadaan tersebut. Mereka dapat mengalami kecemasan sebagai persepsi suatu hal. Perubahan dalam kesehatan mereka, kebiasaan sehari-hari, dan penggunaan mekanisme koping untuk mengatasi masalah adalah beberapa sumber kecemasan remaja. Remaja akan cemas karena peristiwa yang menekan (Siregar, 2017).

Hasil dari penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis di Ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro di Klaten menunjukkan bahwa di ruang Menur sering terjadi kecemasan hospitalisasi pada anak. Intervensi yang biasa digunakan untuk mengatasi kecemasan yaitu relaksasi nafas dalam. Perawat diruangan belum pernah memberikan intervensi hipnosis lima jari (H5J) untuk mengurangi kecemasan hospitalisasi.

Khawatir dan cemas berlebihan dapat membuat mereka sulit untuk mengontrol pikiran dan perasaannya.. Keadaan ini disebut dengan gangguan kecemasan (Nurmayunita, 2019). Menurut (Hardiyati, 2020), kecemasan adalah hasil dari reaksi terhadap stres, dan jika tidak ditangani dengan baik, dapat menurunkan kemampuan seseorang untuk mengatasi stresor. Kecemasan adalah respons emosi manusia normal terhadap persepsi bahaya, yang mencakup perilaku, afektif, dan kognitif. Kecemasan adalah reaksi yang berlebihan dan tidak jelas yang terjadi sebagai tanggapan terhadap stimuli internal dan eksternal. Ini dapat menyebabkan gejala yang berkaitan dengan tingkah laku, emosional, kognitif, dan fisik. (Utami et al., 2019). Selama masa remaja, emosi yang sensitif, labil, dan temperamental berkembang. Mereka cenderung tersinggung, sering murung, cemas, dan bahkan marah. Sakit dan

hospitalisasi terjadi pada remaja bisa mengakibatkan stress dan kecemasan di semua tingkat usia salah satunya dapat menyerang usia remaja (Stuart, 2016).

Kecemasan dapat diatasi dengan teknik seperti relaksasi, distraksi, kegiatan spiritual, dan hipnoterapi. Salah satu metode relaksasi adalah terapi hipnosis lima jari (H5J), yang dapat membantu klien mengurangi kecemasan. Jenis terapi ini melibatkan penggunaan lima jari tangan klien dan membantu mereka mengubah perasaan mereka tentang cemas, stres, tegang, dan ketakutan dengan mengikuti instruksi untuk menggerakkan jari-jarinya dengan cara yang akan membuat mereka merasa lebih rileks.

Menurut uraian di atas, hipnosis lima jari dapat mengurangi kecemasan remaja yang dirawat di rumah sakit. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan studi kasus tentang penggunaan hipnosis lima jari untuk mengurangi kecemasan remaja yang dirawat di rumah sakit di Ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro di Klaten, Jawa Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah karya tulis ilmiah ini, berdasarkan latar belakang yang disusun oleh penulis, adalah:

“Bagaimana pengaruh dari terapi hipnosis lima jari untuk menurunkan kecemasan hospitalisasi pada remaja di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten?”

## **C. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang disusun, penulis memiliki dua tujuan:

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan kepada responden dengan penerapan aplikasi terapi hipnosis lima jari untuk remaja dengan masalah kecemasan di Ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang penulis susun dalam karya tulis ilmiah ini yaitu:

- a) Mampu menegakkan diagnosis dan rencana keperawatan pada remaja dengan kecemasan hospitalisasi sesuai hasil pengkajian.

- b) Mampu menjelaskan intervensi keperawatan pada remaja dengan kecemasan hospitalisasi.
- c) Mampu melakukan evaluasi hasil intervensi keperawatan pada remaja dengan kecemasan hospitalisasi.

#### **D. Manfaat**

Adapun manfaat dari studi kasus sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Dalam studi kasus berikutnya, penulis berharap dapat menambah referensi dan memberikan inovasi baru untuk mengatasi kecemasan hospitalisasi remaja.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bahwa karya ilmiah ini akan meningkatkan pengetahuan kita tentang kemajuan keperawatan dalam menangani kecemasan remaja yang dirawat di rumah sakit.

3. Bagi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai cara baru untuk memberikan pelayanan kepada pasien. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemajuan keperawatan dalam menangani kecemasan hospitalisasi remaja.

4. Bagi Responden

Penggunaan terapi hipnosis lima jari pada remaja yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden.

5. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai asuhan keperawatan dan penerapan H5J pada remaja dengan kecemasan hospitalisasi di lingkungan rumah sakit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari intervensi dan pembahasan tentang penerapan Hipnosis Lima Jari untuk Menurunkan Kecemasan Hospitalisasi pada Remaja di Ruang Menur RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diagnosis yang ditegakkan sesuai dengan hasil pengkajian dan pelaksanaan intervensi hipnosis lima jari pada remaja dengan kecemasan hospitalisasi ini adalah *Ansietas* (D.0080) berhubungan dengan krisis situasional dengan indikator luaran verbalisasi kebingungan menurun, verbalisasi khawatir akan kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, frekuensi nadi menurun.
2. Tingkat kecemasan hospitalisasi responden 1 dan 2 berubah dari kategori kecemasan sedang menjadi kecemasan ringan selama intervensi hipnosis lima jari yang diberikan selama sepuluh menit dalam satu kali pemberian.
3. Terdapat pengaruh pemberian intervensi hipnosis lima jari terhadap penurunan kecemasan hospitalisasi pada responden 1 dan responden 2.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan studi kasus yang dilakukan oleh penulis, penulis ingin menyampaikan saran berikut:

##### 1. Bagi Instansi Pendidikan

Kajian ilmiah ini dapat digunakan sebagai salah satu langkah mandiri yang dapat dilakukan oleh perawat saat bekerja di laboratorium keperawatan.

2. Bagi profesi keperawatan

Berdasarkan hasil KTI, intervensi hipnosis lima jari dapat di aplikasikan dan dapat diterapkan dengan mudah oleh perawat di ruang perawatan anak.

3. Bagi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Berdasarkan hasil intervensi yang dilakukan oleh penulis, terapi relaksasi hipnosis lima jari dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan untuk mengurangi kecemasan remaja dan anak saat dirawat di rumah sakit. Ini juga dapat diterapkan di ruang perawatan anak dan ruang perawatan lainnya.

4. Bagi responden

Dari hasil intervensi yang sudah dilakukan oleh penulis, responden dapat melakukan terapi hipnosis lima jari ini secara mandiri pada saat responden merasa cemas.

5. Bagi penulis

Dari karya tulis ilmiah ini terdapat beberapa keterbatasan, penulis menyarankan bagi penulis selanjutnya untuk melakukan intervensi lebih maksimal dan bisa diterapkan pada responden dengan usia lain misalnya pada anak usia sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Pulungan, Z. S., Purnomo, E., & Purwanti A., A. (2017). Hospitalisasi Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Anak Toddler. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), 58.
- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.289>
- Fadlian, & Agustina. (2018). Hospitalisasi pada Anak. *Journal Unair*, 7(3), 2–3. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pjs1a23e602aafull.pdf>
- Fahira, A. M. (2019). Gambaran Kecemasan Efek Hospitalisasi pada Anak Usia Sekolah di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Hospitalisasi, kecemasan anak usia sekolah*, 66.
- Gea.N.K. (2014). Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Kota Bekasi. *Skripsi Jakarta*.
- Hardiyati. (2020). *ecemasan saat pandemi COVID-19*. Jariah Publishing intermedia.
- Herdman, T., H. (2014). *Diagnosa Keperawatan : Definisi Klasifikasi*. EGC.
- Idris Handriana. (2016). *Keperawatan Anak*. LovRinz.
- Jannah, N. I. (2019). Gambaran Tingkat Stres Pada Anak Usia Sekolah dengan Hospitalisasi di RSUD Labuang Baji. *Thesis*.
- Kanita, A., Hm, S. H., Kesehatan, I., & Alauddin, U. I. N. (2019). *Hospitalisasi : a Literature Review*. 7(0005), 1–13.
- Karlina, L. (2019). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Non Formal*.
- Keliat, B.A., & Akemat. (2016). Keperawatan Jiwa. In *Keperawatan Jiwa*. ECG.
- Keliat. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. ECG.
- Kemenkes. (2014). Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pd. In *in Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*.

- Kyle, T. & S. C. (2016). *Essentials of Pediatric Nursing*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Marnai, Ambarwati, R., & Hapsari, F. N. (2018). pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Keemasan Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan GSH*, 7(1), 24–29.
- Marsela, R. D Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri : Definisi Dan Faktor. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, Vol 3 No 2, 65–69.
- Murwani, A. (2008). *Pengantar konsep dasar keperawatan* (1st ed.). Fitramaya.
- Muyasaroh, H. H., Baharudin, Y. H., Fadjrln, N. N., Tatang, Pradana, A., & Muhammad Ridwan. (2020). *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA).
- Nurmayunita, H. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Malang*, 4(1). <https://doi.org/10.36916/jkm.v4i1.77>
- Priyono. (2021). *Penerapan Hipnosis Lima Jari Terhadap Ansietas Sedang Pada Ny.F Dengan Hipertensi*. [http://eprintslib.ummg1.ac.id/2944/1/18.0601.0044\\_BAB\\_I\\_BAB\\_II\\_BAB\\_III\\_BAB\\_V\\_DAFTAR\\_PUSTAKA - Priyono.pdf](http://eprintslib.ummg1.ac.id/2944/1/18.0601.0044_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA_-_Priyono.pdf)
- Puspita, I. M., Rozifa, A. W., & Nadhiroh, A. M. (2021). Gambaran Kecemasan Dan Kepatuhan Remaja Putri Terhadap Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, Vol 5 No 1, 52–61.
- Rahmania, D. R. (2024). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 6(April), 625–634.
- Saputro. (2017). *Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit; Proses, Manfaat dan Penyalaksanaannya*. Forikes.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sholikhah, N. A. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.N Dengan Masalah Ansietas Di Desa Batu Rt 03 Rw 01 Karang Tengah Demak', Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.N Dengan Masalah Ansietas Di Desa Batu Rt 03 Rw 01 Karang Tengah Demak. *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.N Dengan Masalah Ansietas Di Desa Batu Rt 03 Rw 01 Karang Tengah Demak*, 1–23.

- Siahaan. (2015). *Efektivitas Health Education Menopause Dan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Premenopause Di Desa Banjarsari [Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun]*. <http://repository.stikes>
- Siregar, A. Y. U. L. (2017). Gambaran tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani hospitalisasi dirumah sakit santa elisabeth medan. *Stikes Santa Elisabeth Medan*, 1–82. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/Ayu-Lestari-Siregar.pdf>
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart, Edisi Indonesia Pertama Oleh Budi Anna Keliat dan Jesika Pasaribu*. Elsevier.
- Subandiyo. (2014). Pengaruh Pijat Tenguk Dan Hipnotis Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 9(3), 205–209.
- Subandiyono. (2014). Pengaruh Pijat Tenguk Dan Hipnotis Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*.
- Suhadi, & Ayu Pratiwi. (2020). Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Perawatan Bedah Rsud Pakuhaji. *Jurnal Health Sains*, 1(5), 320–330. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i5.54>
- Suryabrata. (2015). *Hubungan Antara Tipe Kecemasan Dengan Prestasi Belajar Statistik Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Susilarini, Winarsih, S., & Idhayanti, R. I. (2017). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kebidanan*, 47–54. <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i12.1912>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. PPNI#.
- Utami, T. W., Astuti, Y. S., & Livana, P. (2019). Hubungan Kecemasan Dan Perilaku Bullying Anak Sekolah. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1), 1–6.

- Wahyudi, B. (2019). *Pengaruh Intervensi Auditori Hipnosis Lima Jari Terhadap Vital Sing : Tekanan Darah, Frekuensi Nadi, Frekuensi Pernapasan, dan Nyeri Pada Kline Fraktur Ekstremitas.*
- Wahyudi, H. (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mekanisme Koping Pada Pasien Dengan Fraktur Femur Di Rsud Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.*
- Weningtyastuti, K. (2020). *Pengaruh Alat Permainan Edukatif Terhadap Kecemasan Praoperasi Pada Anak Usia Sekolah Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping.*
- Widyanti, F. (2013). *Pengaruh Teknik Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD dr. Soedarso Pontianak Kalimantan Barat. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Kalimantan Barat.*
- Wong. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik (6th ed.).* ECG.
- Yunita. (2021). *Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Saat Menjalani Hospitalisasi di RS. Ilam Siti Khadijah Palembang.*